

POETRI-MARDIKA.

Soerat kabar memperhatikan kaadaannya pihak perampocan boemi poetra di Insulinde,

DI KANGARHAKAN TIAP-TIAP BOELAN SEKALI.

oleh perhimpunan Poetri-Mardika, dan di berikan pertjoema pada anggota-anggotanja.

REDAKSI:

SADIKOMEN.

Administratör

Tertjittak oleh

M. W. Drukkerij Boedi-Getomo

Harga langganan

1 taoneu f 1.—

NOERBANI PENJANSJAH

SOERABAYA.

di eajar lebit dandeece.

Poetri-Mardika.

(Pidato) President P. M. Th. Soerabaja dalam persidangan boemi, pada hari boemi 6 Juni 1915 di Rogge (Buitenzorg).

Berhoea saja manceer sianat datang kepada Njorja Njorja dan Toean Toean yang hadir di sini dan begitoe Njorja saja manceer banjak-banjakan kaati kepada Toean toean besorun werenging. Njorja Njorja yang telah membri kesempatan akan kami berbintjang bagimana soedjoenja perhimpunan kami Poetri-Mardika, sekarang Njorja Njorja dan Toean toean berhimpunan kepada saja boean saja mempedakan ape yang hendak di perbintjangkan. Dikalau kiranja Njorja Njorja dan Toean toean ada pengrasatan luti itoe lah yang terlebih dahulu, Dikalau boeset hendak di selaksikan maka dikalau boeset hendak di djernihkan. Poetri-Mardika anjaja prempoean yang bebas, boew djadi bebas sama sekali, tetapi soema soedah ada pergerakan kooem di alam boemi ini, itiek perhimpunan soedah mentjari perbintjang soedah moela mendapat ke martikawan atau koebebasan. Kalau pada behaea doeloe kala, mardika, ialah boedak atau hamba belian yang di martikawan, tetapi perbintjang boedak atau hamba belian samendjak Godvt. Blanda mendjadi kita poenja yang di pertjoean, boedak dan hamba belian soedah di mendjadi satoe hoekoeman dikalau ada itoe nama nama di dalem roemah roemah orang. Mendjadi saja poenja pertimbangan Poetri-Mardika tida, termasuk itoe golongan hanja saja mendapat Poetri-Mardika. Poe-

tri-Mardika—asalja kalau letter letter-Mardika itoe—ada djoege mendjadi perbintjang Di Kamar Di Kamar—Na, itoe Poetri di Kamar yang kala di perbintjang boleh mendjadi me- mekak penghidoean atau pendeknja mem- dinasakan penghidoean di dalam alam ber- reboet hidoe. Saja soedah tjorja memper- bandingkan hal diri saja dengan luti lain ka- kooem kooem saja yang setaraf dengan saja boewoenja—saja tida mengatakan disini apa- apa dan Nene saja doeloe tida baik memeli- harakannya sebab kalau begitoe kooem kooem- arga saja dan saja tida ada sampe setarang— maka saja mendapat perbedahan djoech seka- li, perbintjang di mana saja mendapat bantja mengelis dan sebagianja soedara misan saja ha- nya mengenal Aitp-bengkok, dimana saja mem- peenjai pengatahoean sedikit dalam pekerdja'an tangan soedara misan saja tida begitoe poen- masak memasak berbedan toenja, Tjoema barge barge ini tatkala Iboe dan A-jhko me- ngendoeongi misankooe itoe, telah di dapat satoe Juffrouw yang moela mengadjar—Na, lan- taran poenja kepandean djadi poenja tahoe yang hurgnja itoe jani harganja God zij met ons (Toehan Allah ada beserta kami) Apa ia orang doeloe doeloe tida mengatahoei akan harganja mas dan perak? Kalau begitoe tida akan saja menerima waris poosaka? Tapi toch ada, Tjoema djaman doeloe sama djaman se- tarang seperti kata saja tadi perbedahannya djoech sekali. Djaman sekarang orang mendja- it berlari orang monoeli poen bekodjar. Apa itoe? Naaimachine, schrijtmachine (mo- chin mendjait mechin toelis). Menggiling teboe memakei poetaran kerbo doeloenja, tetapi so-

karang ada pabrik pabrik yang besar besar. Frapa koeli yang di pakel penggilingan Kerbo? Frapa koeli yang di pakel peela di Pabrik pabrik? Och ja, penggilingan teboe dengan kerbo mengambil tanah sa' kebon, sa' ladang sadja tetapi Pabrik pabrik mengambil tanah ta' dapat saja mehitoe ngakan lagilebarinja. Ja betool, koeli banjak di Pabrik tapi menghalaukan kita orang dari pada mempeenja tanah ke Sumatra dan Surinama — Och ma'af Njonja njonja dan Tee-an toean soedah djaoeh saja mengelantoe ber-kata kata dan apa yang saja hendak tjeritakan, meining sesoe-ggoehinja djoega Poetri di kamar soedah mistinja sekarang di seboe Poetri Mar-dika Kemerdekaan, siapa kah tida hendak mar-dika, terlepas, bebas...? Sekali lagi saja kata-kan, ini perkata'an boekan seatoe perkata'an baroe! Di mana Teehan te'ah mengadakan boe-mi dan langit serta isinja dengan tida ada per-djandjannja ini bahagianmoe dan itoe b-hagi-an angkau... maka di sitoe Allah ta'ala telah membri tjepto bahoea sama sadja tida per-bedahan keadawn boemi Di mana sekali poen-tatoemboehan djika di tanam berkahendaki kemardika'an di mana mashipeen — binatang kalau di soesahkan penghidoepaninja, ia akan berontak, mengingar kita akan pri basa sekali poen semoet, djika di pidjek menggigit djoega, maka apa itoe sae' hal yang gandrill, dikalau kami mendapat satoe pengrasa'an baloea ke-mardika'an moesti ada pada manoesia? Bagi marika yang meing Lendek dan soedah mar-dika ini hal baginja tida sae' kaheeranan.

Maka Poetri Mardika satoe vereeniging yang masi moeda, yang hendak bekerdja eentoek itoe hal mengadja di jalan dengan:

Fatsal 2: Memperhatikan keadawn prempoean dengan lantaran membelakakan kasopawan, dan ka-tertipan bagitoe djuga melinjapkan segala adar-istiadat yang melintang ke madjoean. Kata poela *Fatsal ke 3:* boeat mendapat hasil hasilnja dari yang terseboet tadi maka Poetri Mardika ber-daja oepaja akan mendapat hasil pantes dengan tertimbang tengganja dengan:

Bab 1 Membastoe dengan warna oewang ke-pada anak anak prempoean yang miskin atau yang tida mampu boeat beladjar dan memee-dankan akan menroeakan pladjarannja:

Bab 2 Membri nasihat dan ketrangan pada anak anak prempoean yang ingin beladjar.

Bab 3 Membangoenkan kasopannja peng-

rasa'an dan ingatan dari pihak prempoean.

Bab 4 Membri waktoe pada orang prempo-an boeat melinjapkan pikirannja dalam per-dangan agar soepaja dapat melinjapkan ke-tjilan hati dan:

Bab ke 5 Segala oesaha yang dapat mende-dikan kasampornannja alam prempoean. Memang soedah kami ketangoel bancea in-maksoed maksoed boekannja moedah di lakoe-kan dan tida dengan sebentar. Tetapi *harding overint* (Djikalau yakin akan berole-ha kemenangan).

Sebagaimana terseboet di peratoeran peratoeran di atas maka pokonja yang Poetri Mardika pandang boeat kemadjoean bangsa ialah perta-ma pengadjaran dan berdamping dengan pe-ngadjaran ini seharoesnja ada pengasah pi-kan hingga sekarang maka Poetri Mardika ki-ta soedah terlihir dan telah melakoeakan apa-apa yang terprenteh di *Fatsal 2* bab 1, iaitoe meng-ongkosi 2 anak prempoean di H. B. S. 1 di Se-marang *) dan 1 di Botawi, 1 anak prempoean di sekola Blanda Gouvernment, 3 anak prempoean di Bataviasole Kartini School dan 1 di sekola parti kuller — Pengadjaran itoe itoe sae-sampama pinteinja masoek-ke kesampornaan bangsa dan pengasah pikiran sebagai yang pi-ntoe itoe. Boeat pengatahoean iluce mehidit maka belomlah ada di tinggali iluce pikiran. Seatoe goeroe misti mengadjar akan moerid-nja soepaja memaki pikirannja. Beri masi ketinjaja maka si moerid di tanja t'pakah soe-panja tembok, apakah beahinja goehoen asem. Maka selainnja Goerce sekola yang mendidik anak, anak itoe adalah selamanja berdamping dengan Iboerja. Iboe itoelah yang mengoeaja penanggoengan yang teramat besar. Iboe itoe goeroenja bangsa. Maka inggungalah i ban-

sa bisa meudjadi bangsa yang berpikiran, dan mana si goeroe nda boleh mempeenja pikiran yang mardika? Saorang goeroe yang berkat-meneroet pikirannje... di koentji moeloe-nja dengan perkata'an „sach, angkau taog ap-angkau hanja saorang prempoean. Apakah na-sahatnja anak kita? Pada seatoe waktoe ke-tika soedara saja yang moeda telah berjerita pikirannja dari hal iltoe boemi, maka saorang pri-taji yang terhormat telah berkata padanja „hal anak, angkau terlihir baik menoeunggo-hingga oemoermoe 30 tahun boeat mengeloear-kan pikirannmoe. Maka dengan tetap soedar-saja telah menjaoet saja kira tida, salahn-

*) Sekarang pindah ke H. B. S. di Bandoeng.

Raden Ajoë Soetinah Djojopernoto.

Kami membilang banja terima kasih, djoega atas namanja anggota anggota, pada presidente kita jang telah berhenti hoet kesetia'annya pada perhimpoean kita jang telah di djalan-kan pada sementara waktöe. **BESTUUR.**

Mutatten in het bestuur.

Wegens vertrek naar Sumatra heeft onze voorzitter in de afgelopen maand haar ont-slag als Presidente van onze vereeniging aange-vraagd. Als wd. Presidente werd op de bestuurs-vergadering ddo. 17 Juli j. l. aangesteld onze Vi-ce presidente Raden Ajoë Soetinah Djojopernoto.

We betuigen hierbij ook namens de leden, onze afgetreden Presidente hartelijk dank voor het vele goeds, dat zij voor onze vereeniging heeft gedaan. **HET BESTUUR.**

Verslag P. M. dalam boelan April sampai boelan Juni 1915.

Dengan kagirangan kami mema'loemkan ke-pada sekalian anggota P. M. bahwa dalam tiga boelan jang laloe, maka pengharepan (belang-stelling) pada perhimpoean kita kalihatan ber-tambah tambah, jaitoe ternjata datangnya per-mintaan perteloengan pada P. M. dari seman-tara perkoempeelan² lain jang sama bermak-soed mendjoendjoeng deradjat perhimpoean, baik dari bangsa Europa baik dari boemipoetra jaitoe perteloengan boeat menjiarkan teedjoe-annya masing masing dalam soerat kabar P. M. permintaan mana kami lakoekan dengan se-pantasnja.

Soeatoe tanda lagi, kalau P. M. moelai terli-hat, jalah ternjata Redactie kita mendapat oendangan dari Bestuur perhimpoean Kartini Buitenzorg boeat mengoendjoengi berdirinja sekolah Kartini disana pada hari boelan 2 Mei 1915.

Tanggal 6 Juni 1915 maka Bestuur kami pertamakali mengadakan propaganda, jaitoe di Buitenzorg dengan perteloengannya Bestuur perhimpoean Harso Darsono di Buitenzorg perteloengan mana atas namanja P. M. kami mengoetjap banjak terima kasih kepada Bestuur H. D. Berhoeboeng dengan maksoednja, P. M. ma-ka Bestuur P. M. menerima sepakatnja medjelis boeat menghoendjoekan motie pada Pamaren-lah soepeja sekalian atteran atoeran dalam wet jang merendahkan orang perampoean dilinjak-an, dan menjamakan hak perampoean dengan telaki tentang goena memadjoekan dan me-

moeljakan kamanoesian.

Anggota Biasa.

Dari hal anggota biasa maka dalam tiga boe-lan jang laloe madjoe adanja; pada pengha-san boelan Maart jang laloe anggota biasa djoemlah
jang diterima baroe ada 10
jang dikeloearkan ada 3
djadi pada penghabisan boelan Juni ada-nya anggota 132

Anggota Bestuur.

Lantaran berhalangan maka Penningmees-teres R. R. Roekmini moelai boelan Mei mele-takkan djabatan Bestuurslid. Dari sebab kami bermaksoed sedapat dapat adanja anggota be-stuur perampoean lebih banjak dari anggota telaki maka jang mengganti R. R. Roekmin: sedapat dapat lid perampoean djoega; tetapi oleh karena pada waktöe ini beloem terdapat jang akan mengganti dia, maka dalam me-noenggoe sementara boelan hingga dapatnja pakerdjaan penningmeesteres misih diwakili oleh Ia. Secretaris, Toean Sadikoen.

Anak-anak moerid jang mendapat bantoeran dari P. M.

Dengan girang kami dapat mengabarkan da-lam verslag sini, kalau anak-anak moerid jang mendjadi tanggoengannya P. M. dalam tacen ini menaik kias semoesnja, baik jang di H. B. S. baik jang di sekolahan Belanda begitoepoen jang di sekolah Kartini.

Hal wang.

Sebagaimana jang telah kami sarkan, maka boeat membeli kaperloearannya doea anak-anak moerid H. B. S. jang sama naik klasnja, jaitoe boekoe boekoe jang moesti dipakainja, maka P. M. haroes meloearkan wang jang tiada ke-tjil djoemlahnja. Akan tetapi bagaimana kita semoes telah mengarti dan perjaja, banwa slapa jang bertjinta tentoe mendapat ketjifa-an, dan ta'ada soeatoe kasenangan jang mele-bihi dari mengasih (gevon), maka oleh toen-djangannya sekalian dermawan, maskipoen P. M. haroes meloearkan wang lebih dari kakoe-atanja, bagitoelah P. M. lantaran besarnja klob-aran wang, ttda sekali kali menerima kasoesa-han. Hal ini sekalian anggota P. M. dapat me-ngatahoei dari kaadaannya peritoengan wang kas-jang berikoet.

Bestuur P. M. DJOJOPERNOTO
Wd. Presidente.
SADIKEN
Secretaris.

Peritoengan wang kas „Poetri-Mardika” kwartaal ka 2 tahoen 1915.

Boelan.	Masek.	Banjaknja wang.	Boelan.	Kelcear.	Banjaknja wang.
	Katinggalan wang kas pada 31 Maart 1915	f 139 075	April	Bantoean ragat	f 20
April	Pendapatan kontribusi	f 73		Bajaran sekolah	8 52 ⁵
Mei	darma	10		adm. soerat kabar P. M.	9
	Contributie darma	69 2		Bea toelis me-noellis	6
Juni	lain lain	25 73 25		Bajaran menji-tak Verslag ta-hoen 1914 (600 boekoe)	55
	Contributie darma	64 50 55 119 50	Mei	Bajaran beli Vrouwenboek „jaar” den Haag	5 88 ⁵ f 104 36
				Bantoean ragat	f 20
				Bajaran sekolah	8 52 ⁵
				Bea toelis me-noellis	1 89
				Bajaran adm. soerat kabar P. M.	9
				Bajaran menji-tak 2000 reke-ning	4
			Juni	Bantoean ragat	f 20
				Bajaran sekolah	8 52 ⁵
				Bajaran adm. soe-rat kabar P. M.	9
				Bajaran beli boe-koé d. l. l. boe-at M. Koesoema	48 90
				Bea toelis me-noellis	2 15
				Katinggalan wang kas	150 06 ⁵
		f 416 82 ⁵			f 416 32 ⁵

• Telah kami periksa dan tjotjog adanja.

Weltevreden 1 Juli 1915.

• Commissaris Abdoel RACHMAN.

wd. Penningmeester SADIKOEN.

Perhimpunan „Sovia” (*)

Perhimpunan ini berdiri pada hari 19 Agustus 1912 oleh perminta'annya nonah Charlotte Jacobs.

Di dalam bekerdja mendjadi toekang masak obat obat (apothekeres) 30 taen lamanja ia berpendapetan, kaloe doekoen doekoen jang tida terpeladjar (tiada poenja tanda dari ilmoe nja) mengadakan katjllakaan terlebih leblh dari pada perteloengan di kampoeng kampoeng; dan dari sebab pengatahoean perdoekoenan asal dari Barat (tanah Europa) tida bisa di pakenja di kampoeng kampoeng lantaran tida di pertjaja, maka nonah Charlotte Jacobs berpendapetan boeat melawan atau melinjapkan adanja kedjahatan dari perdoekoenan kampoeng jaitoe lantaran mengadakan pakerdja'an baroe boewat perempoewan koemi poetra, jaitoe pakerdja'an dokter Djawa perempoewan.

Perhimpunan ini di setoedjoel sakali oleh Padoeka Toean Dr. Hazen bekas Directeur dari Departement Oren E dienst jang njonjahnja soedah pernah mendjadi lid Bestuur djoega dan dari Padoeka Toewan Doctor Noordhoek Hegt, Directeur dari sekolah Dokter Djawa.

Pada waktoe ini Perhimpunan soedah meragadi 2 anak anak perempoewan jang beladjar di sekolah Dokter.

Hingga sekarang ini adanja Bestuur saperti berikoet:

- Presidente nonah C. Perk, kepala sekolah perempoewan k. 2 Vice Presidente njonjah C. v. d. Houven van Oordt Poilones. Secretaresse, njonjah A. Hellemans van Velthoven. Penningmeesteres njonjah L. Delgorge v. Swieten. Commissarissen njonjah Kronouer Weijerzang nonah Dokter W. Valk.

Jang mendjadi Comité penoelceng Toewan Toewan Dr. J. Noordhoek Hegt. K. van den Eude; Mr. G. J. Dukker en Soetan Toemangoeng. Njonjah v. d. Houven van Oordt mengganti njonjah Hazen jang pada boelan April 1914 pergi ka negeri Belanda.

Tida antara lama maka kenjata'an bahwa toedjoenja perhimpunan haroes di lebarken; dari itoe maka statutennja lantas di obah dan di sjalken pada Pamarintah menceroet Be stuit tanggal 29 Juli 1914 No 35.

Art. 3. sekarang hertoenjir: Perhimpunan S. O. V. I. A. maksoednja mo-

(*) Tersalin dari bahasa Belanda.

ngadaken fonds, perloenja:

- a. boewat menolong ragatnja anak anak perempoewan boemi poetra jang beladjar mend di dokter [arts], doekoen dan jang beladja mendjadi pemijara orang sakit [verpleegster]
 - b. boewat meragati mondoknja (mempoempanja) anak anak moerid perempoewan jang beladjar jang datang dari lain negeri.
 - c. mendirikan roemah roemah pondokan boewat anak anak perempoewan priboeimi. Djikaloe wang perhimpunan tjoekeop, maka anak anak perempoewan bp. jang beladja lainja pengadjaran--(sekolahan)-- bisa djoega menerima perteloengan dari perhimpunan.
- Bestuur menganggep pertoe sakali meleblh ken maksoed itoe, sebab Bestuur itoe, bagina perloenja adanja bangsa pemiara erang kit jang sempoejna. Ialah jang besok harini menjliarken pondapetan (piajaran) hal soed pengatahoean kasehatan badan pada bangsan dan toeroet bekerdja menjegah timboelnja penyakit dengan lantaran memberi katerangan perloenja adanja sermintem jang bersih (50%) dan bilih bersih roemah dan pekarangan (erf). Pendek ia bakal selaloe dapet pakerdjan; baik di roemah roemah sakit particulier baik di stadsverband. Gouvernement bakal bis djoega mengangkat dia djadi mantri tjati soepaja menjontik orang orang perempoewan jang beloem soeka (berani) di soentik dokter Belanda. Apabila ada penjakit pest atau cholera jang keras timboelnja, maka verpleegster itoe bisa kerdja dalem barak mengoerbanke toed dirioja boeat menolong hidoepnja setara setara ranja. Soenggoehlah itoe soewatoe pakerdja'an jang oetama dan moelja bagi orang perempoewan.
- Dari sebab Bestuur mangharep menerima kawat ka pertjajaan boewat memegang anak anak perempoewan bp. bangsa sopan, maka bestuur mongeasing tidjoega kalau anak anak itoe haroes mendjaget peucoetoen dari bangsa Europa jang sopan dari pertjajaan. Bestuur djoega maoe mlata suosidie pada Pamarintah boewat menoloeng kaperloesn kit boeat t. Tetapi lantaran waktoe seksrang ini apkat djalek (adanja perang Europa Sd.) maka Bestuur beloem bisa mintaken subsidie dan beloem bisa mendirikan roemah pondokan.
- Nonah Dr. W. Valk, bekerdja di Stadsverband Betawi telah pernah minta perteloengan kit boeat menempatkan 4 anak anak perempoewan jang diadjar oleh dia di Stadsverband boewat verpleegsters (lamanja beladjar 2 taen) Dr. Val

hoer djoega ada 2 verpleegsters bangsa Euro-
pa jang sanggoep mengadjar di roemahnja.

Koetika itoe maka perhimpoeaan S.O.V.I.A.
antas tida lama toenggoe lagi dan mengadakan
pembah pondokan ketjil; djoega Dr. Noordhoek
tegt. jang tahoe dan mengerti sasibnja priboe-
ni, memeksa adanja itoe roemah pondokan.

Secretaris djoega soedah trima permintaan da-
ila'in negeri boewat 2 anak anak

Dengan maoenja njonjah Dr. Stokvis maka di-
temarang soedah berdirif roemah pondokan boe-
t moerid moerid perempoewan jang beladjar
nem'ara orang orang sakit, dan soedah ada 17
anak anak jang memenebi pengadjarannja.
Njonjah Dr. Stokvis telah pernah ngoempoelken
jang di Djawa tengah dan sekarang ditanah
belanda.

Sajang bahwa perhimpoeaan S.O.V.I.A. melat-
at. Boewat 2 anak anak moerid sekolah Dok-
ter terseboet sadja maka wang sedira'an djoega
nenjoekoepi.

Tetapi kaperloeaan boewat adanja pengadjaran
Verpleegsters itoe jang memeksa kila hares be-
terdja dengan keras; sekarang pejakit pest
soedah dateng Solo, dan kita tida tahoe keda-
n di belakang hari.

Oleh sebab itoe dengan ini kita dateng
menemoei sekalian soedara soedara kita siapa
djoega jang memperhatikan s edara soedaranja
berampoesn dan tanahnja, perloe minta per-
loeloengan.

Maksoednja ini toel'san adalah doewa djenis:
sertama kali mempertahoeken pada sekalian pe-
ke boeda anak anak perempoewan dari oetama-
setnja pakerdja'an memiara orang orang sakit,
a' an kadoeakalnja mentjari perteloengan wang
boewat mendiriken roemah pondokan dan boe-
a kwat kaperloeaan saban boelan. Lid lid baroe
rer boleh di trima (Contributie sasoeakanja masing
gege masing tetapi tida boleh koerang dari f 0.25
nd abcelan); Kita djoega mengharap perteloengan
pari perkoempoeln perkoempoelannja barmi
P boetra dengan pembajaran sekali sadja atau
kit boeat tiap tiap boelan.

Alamainja Penningmeesteres: *Mecrouib L. Del-
r borge van Swieten, Laan Raden Saleh No. 5 Wel-
bis tevreden.* Adresnja Toewan L. Soetan Toemeng-
goeng jaitoe: *Ass. Wedana. Kramat 75 Welte-
vreden.*

Sekalian jang ingin tahoe adanja perhim-
poeaan boeh dateng dalam persidangan [Ver-
saderingen].—

MEY C. PERK.

Hotel des Indes 32. Weltevreden.

Brieven van een Javaansche.

Lieve Harsini;

Nu ik eenmaal begonnen ben met je over
kinderopvoeding te schrijven zal het je zeker
wel belang inboezemen, op welke wijze ik
mijn kinderen opvoed. Het eerst wat ik aan-
schafte was „Het boek voor jonge moeders”
van Prot. Dr. G. C. Nijhoff, waarin vele wen-
ken gegeven worden over het verplegen van
zuigelingen. Ik had dan ook geen dokter nood-
dig, als mijn kind wat munteerde, want dan
kon ik hem zelf behandelen zooals in dat boek
beschreven wordt. Voer de voeding volgde ik
de methode van Dr. van der Stok „Voeding
van zuigelingen”. Het kostte me echter veel
moefte om mijn kind volgens de moderne be-
grippen op te voeden, want de oude menschen
die zoo iets niet konden begrijpen, stonde oer-
steeds in den wag. Ze vonden het otzinnig;
dat mijn kind op geregelde tijden voedsel kreeg
en niet opgenomen mocht worden, wanneer
het schreide. Immers, toen ik klein was, werd
ik ook niet op die manier behandeld en toch
ben ik ook mensch geworden, zelden ze. Vele
onaangename woorden werden me naar het
hoofd geslingerd. gelukkig had ik de noodige
krachten om mij er tegen te verzetten en in
mijn eenmaal genomen besluit te blijven vol-
harden. Neen, ze konden zeggen wat ze wilden,
maar mijn schoone idealen laat ik niet zoo
maar prijs geven. Ofschoon ik, als jonge moe-
der zijnde, heelemaal nog geen ervaring had,
wat betreft kinderverzorging, toch stelde ik
veel vertrouwen in de methode van deskun-
digen en mijn vertrouwen werd bevestigd door
het feit, dat mijn kind, vergeleken bij andere
kinderen, die niet systematisch werden gevoed,
welning last had van kinderkwalen en groeide
ook beter. En toen de oude menschen dit
merkten, gaven ze mij toch gelijk. Dat onge-
schoolde menschen niet eens kunnen zijn met
de nieuwere denkbeelden, is best te bezrijven,
maar dat eenige beschaafde personen ook de
methode van deskundigen bestrijden, is haast
niet te gelooven. Zou sprak ik onlangs een
Europeesche dame, van wie ik niet het minst
verwacht had, dat ze het onnatuurlijk vond,
dat kinderen op geregelde tijden voedsel krij-
gen, want een kalf loopt ook naar de moeder
toe, als het honger heeft en een kind geeft
zijn verlangen te kennen door hullen, zei ze

En nog tal van voorbeelden had zij opge-
noemd, die tegensrtijdig zijn met de nieuwe
begrippen. Hoe waar zijn de woorden van
mevr. van Cateer, waar ze zegt:

„De natuur is regelmatig in wat zij tot
stand brengt, elke werking is altijd door
een vroegere werking voorbereid en be-
stemd om andere verschijnselen daar te
stellen; alles om ons heen is aan gezette
tijden en getallen gebonden; het is dus
zeer dwaas om orde en regelmatigheid
onnatuurlijk te noemen; alleen de *wanorde*
en de *willekeur* is *onnatuurlijk* en tegen de
goddelijke regeling, die is uitgedrukt in de
natuurwetten.

Denk slechts aan den geregelden loop
der seizoenen, aan de bestendige wisseling
van dag en nacht, aan de vaste beweging
der hemellichamen, aan de regelmatige
ebben en vloed der zee, aan den maatslag
van onze eigen hartklopping, ademhaling
en polsslag, en ge zult ontdekken, hoe de
natuur met een gelijken tred zich beweegt
in maat en orde. Pluk een blad van een
boom of een bloempje uit de wei, bezie het
aantal en de ligging der deelen, beschouw
de evenredigheid der teekening en lees op
ieder blad dat de Schepper der wereld
een God van orde is.

In den regel zijn het oude menschen, die
niet met den nieuwen tijd mee willen gaan en
neerzien op alles, wat modern heet. Zeker zijn
sommige dingen van hen goed, maar de jonge
menschen hebben nu eenmaal andere ideeën,
die zich met den tijd beter aanpassen. Toch
heb je soms van die oude menschen, die de
ideeën van de jongeren waardeeren. Mijn
grootmoeder b. v. stelt veel vertrouwen in
haar kleinkinderen, daar wo, volgens haar,
een ruimen blik hebben, waardoor wij ver-
standig kunnen oordeelen.

Maar nu zal ik mijn vertelling over kinder-
opvoeding vervolgen. Toen mijn kind een
jaar oud werd, schatte ik me een ander boek
aan voor zijn lichamelijke opvoeding. Ook de
leeringen, daarin vervat, volgde ik stipt op en
had er niet minder goede resultaten door-
gekregen. Voor zijn verstandelijke ontwikke-
ling volg ik de methode van Dr. Kral
Opperl „Het boek der ouders“ die in vergelij-
king met de andere paedagogische werken,
die ik gelezen heb m. i. het best is. De

ervaring heeft me overtuigd, dat de methode
van Dr. Opperl, die ik bij mijn kinderen heb
toegepast een heilzamen invloed heeft uitgebe-
lent op het verstand en het karakter. Daarom
zou ik alle ouders, die hun kinderen liefhebben
en geen verstand hebben van paedagogie, aan-
raden, dat boek te bestudeeren. Maar zooals
ik je meermalen gezegd heb, is kinderen op-
voeden niet gemakkelijk, het eischt veel ge-
duld en volharding „Wie niet met opge-
wektheid en genoeg kan opvoeden en slechts
met tegenzin kinderen om zich duist, mag
geen gouden vruchten verwachten (Dr. Opperl)
In het algemeen worden de kinde-
ren te veel overgelaten aan de bedienden om
dat de moeders andere werkzaamheden bete-
achten dan met de kinderen te speien. Ik ken
een moeder die alle bedienden werk op zich
neemt en de kinderen aan de baboes overlaten.
Ze zegt, dat ze het erg verveeld vindt, wan-
neer zij onder het werken af en toe naar de
kinderen moet kijken. Bij mij is het juist het
tegenovergestelde. Ik ben erg ongerust, als ik
mijn kinderen uit mijn oogen verlies. Ik laa-
liever ander werk verrichten door de bedien-
den dan dat ik mijn kinderen moet verwaar-
loozen. Samen met de kinderen houd ik da-
toezicht op hun werk. Ziehier wat Dr. Opperl
over „de moeder en de kinderkamer“, zeg-
t: Wanneer we echter spreken van de weldeener
der menscheit, laat ons dan de moeder nie-
vergeten, die stil en bescheiden in den kring
harer kinderen verwijft, en in haane harte
den grondslag legt tot al wat goed is en scho-
en edel. Meer nog dan de onderwijzer mag
zij hare zinnen ontvankelijk maken, het kin-
leeren zien en hooren en spreken, zijn hart zach-
stemmen en week, hem gewonnen aan nuttig-
bezigheid, hem voeren op den weg van waar-
heid en recht; zij moet aan het jonge leven zij-
richting geven.

Allen, die dit nog niet genoeg hebben inge-
zien, zou ik willeh wakker schudden en me
engelentonen hun toeroepen: *Gij zijt het, die
kunt maken, dat het beter wordt hier op aarde
Gij zijt het, van wie inderdaad het wel en we-
het geluk en het heil, de zedelijkheid en de deg-
lijkheid der komende geslachten afhangen. Vos-
het grootste gedeelte staat het aan u, te maken
dat de aarde een hemel wordt.*

Ik ken een moeder, die heelemaal geen mach-
heeft over haar kinderen, zoodat zij naar de

bodokter moet gaan, als een van hen castorolie
 habbeet innemen, want thuis kan zij het niet
 gevee een stokslagen van hem gedaan krijgen, „Al
 aromala ik hem half dood, hij wil het toch niet”,
 bbenet ze. Arme moeder! Dit had ze heel best
 aan kunnen voorkomen, iedien zij wist op welke
 dooakijze zij haar kind moet leeren gehoorzamen.
 n op Vil je wel gelooven, dat mijn kind van vier
 l' gear, zonder hulp, castorolie kan innemen, alsof
 tgeet gewoon water is? Onlangs had hij een abces
 echtan zijn vinger, waarbij een operatie noodig
 maas. O, wat was hij blij, toen hij de toeber-
 Oppeidselen daartoe zag. Met een vroolijk gezicht
 kindeaf gij zijn zieken vinger aan den dokter, maar
 n omen hij pijn voelde, hilde hij even, doch trok
 betejn hand heelemaal niet terug, tot genoeg
 k kenan den dokter, die na afloop zei: „Je bent
 zichen goed patiënt”. Doordat wij onze kinderen
 latenet liefde en kalnte behandelen, stellen ze
 wanheel vertrouwen in ons en zijn erg gehoorzaam.
 r de e hebt ouders die steeds oorlog voeren met
 et hee kinderen en hen om het minste verzrijf
 als ilen pakslag toedienen. In plaats van dat de
 laa kinderen hun ouders gehoorzamen, worden ze
 edienog onhebbelijker. Dr. Ooppel zegt, dat door
 waaraan het karakter van de kinderen laag en
 k daemeen wordt. Slaven zijn ruwer dan vrije
 Oppehenschen en bandeloozer, zoedra de zweep
 zeggen niet dreigt.
 geneer Behalve mijn eigen kinderen heb ik nog een
 nieeef en een nicht, die me door de ouders toe-
 kringertrouwd zijn geworden. Het meisje was acht
 harteaar en de jongen elf jaar oud, toen ze bij me
 schoorwamen. Tot nu toe zijn ze ruim vier jaar bij
 mgeers. Zoo bedaard en kalm als de jongen is,
 kinco ruw en driftig is het meisje, over wie de
 zachouders geen macht hadden. Dat is juist goed
 nuttigm, mijn opvoedingssteem op hen toe te pas-
 waanen. O, wat had het me veel moeite gekost,
 en zijer ik het kind op het rechte pad kon brengen.
 ingewoone als zij was aan ontucht en orde, was
 tmet zeer moeilijk om haar hiernaan te gewennen.
 t, diij was noch voor vriendelijke woorden, noch
 haardeoor standjes vatbaar. Zoo klein als ze was,
 a weas ze voor niemand bang. Zij weigerde ge-
 degoon, als ik haar wat gelastte. Nadat alle ge-
 Voeduld en zachtheid niets hielpen, was ik ge-
 makerodzaak om krasse maatregelen tegenover
 n te nemen. Eens wees ik haar op haar
 naten en ze keek mij aan alsof zij zeggen
 machou: „Je hebt niets met mij te maken”, en
 r deoen gaf ik haar een flink pakslag en van af

dien tijd is zij een heel ander kind geworden.
 In dit geval helpt slaan blijkbaar wel. Nu heb
 ik totaal geen reden tot klagen over haar. Om de
 twee kinderen aan orde en netheid te gewennen
 laat ik hen voor hun eigen kamer, bed en kleeren
 zorgen; elken dag kijk ik er naar en als er
 iets niet in orde is, dan breng ik het hun da-
 delijk onder het oog. In het begin had ik al-
 tijd wat aan te merken, maar door mijn streng
 toezicht wennen ze zich er wel aan. Nu zijn
 ze waarlijk heel andere kinderen geworden
 als vroeger. Tijpisch toch hoe de meening van
 Javaansche meisjes is. Toen het meisje pas bij
 me was, zei mijn andere nicht tegen haar: „Als
 je knap wil worden, dan moet je altijd bij tan-
 te blijven,” en weet je hoe haar antwoord was?
 „Nek laki keprije”, †) zei ze. O, wat moest ik
 toch lachen, toen ik het hoorde. Zoo klein als
 zij was, dacht reeds aan trouwen. Je kunt be-
 grijppen dat ze, hoe klein ook nog, reeds aan
 trouwen dacht, als je weet, dat zij altijd in
 een omgeving verkeerde, waar zij over niets
 anders hoorde, dan dat meisjes geboren zijn
 en wat moeten leeren om aan een man te kun-
 nen komen. Maar nu zij op school is, zegt ze
 dat ze onderwijzeres wil worden, als men haar
 vraagt, wat ze eenmaal worden wil. Ik spoor
 haar ook altijd aan, om lust te hebben in stu-
 deeren. Beide kinderen gaan elk jaar over, en
 om hen nog meer aan te moedigen, geef ik
 hun, als ze overgaan, cadeautjes. Ik zal mijn
 meisjes goed laten ontwikkelen, opdat zij later
 flinke vrouwen zullen worden, die een zelfstan-
 dig bestaan zullen kunnen veroveren even
 goed als de mannen, en als zij trouwen, dan
 hoop ik, dat ze waardige moeders worden, die
 een goeden kijk hebben op zaken en hare kin-
 deren goed kunnen opvoeden. Naast de geeste-
 lijke ontwikkeling mogen ze de huisdelijke za-
 ken, die een moeder behoort te weten, niet
 verwaarloozen. Dit zijn mijn idealen over de
 opvoeding van mijn meisjes. En de jongens
 moeten mannen worden van karakter, die eer-
 bied zullen hebben voor zich zelf, die weer-
 stand zullen kunnen bieden aan de verschrik-
 kingen van de wereld. Ze mogen niet alleen
 aan eigen belangen denken, maar ook aan die
 van anderen, en vooral zal ik hun inprenten
 om liefde te hebben voor ons volk. Dat mijn
 werk beloond worde!

Wees gegroet.

Je A. L.

†) Alas ik trouw, wat dan?

Ingezonden.

De Handel in Vrouwen.

Geachte Redacteur.

De vereeniging „De Dageraad“ ontving kort geleden van het departement van Justitie te Batavia een vereend schrijven met het verzoek, wel hare medewerking te willen verleenen inzake de zoo ingewikkelde kwestie: „De handel in vrouwen en meisjes, enz.“

Bovengenoemde vereeniging heeft schrijven en de stukken van het dep. van Justitie afgevoerd in haar maandblad. Deze bladen zullen opgezonden worden aan alle maatschappijen en belangstellenden in de hoop, dat ieder naar vermogen zal willen bijdragen ter bereiking van het door de regering beoogde doel, waartoe ieder welkend mensch het volkomen eens zal zijn.

Onnoodig uit te weiden over het steeds meer en meer voortwoelend kwaad, dat de kanker der menschenpijn is en schadelijke verdelven en ellende brengt aan de menschen. Immers is deze ellende en onrecht de vruchtelijke vrucht, die alle volkeren kent, en dit is zeer wel begrepen door elke regering.

Daar het geweldige misdrijf omringd afneemt in alle landen, ondervindt men welk werven van slaven.

We hooren nagaan, dat het met de gezondheid der vrouwen al even slecht staat en dat de kinderen, die het nageslacht er vooral de drape van is. Als iedere man, iedere vrouw eens aan het kind denken wilde, het weerloze slachtoffer van het zielelijke seksuele drijven onze oogen, die ieder menschen eens ernstig over deze wrege kwestie nadenken en hare beteekenis voor de toekomst van het ras dieper voelen wilde, geen mensch, die zich leeren zou, in welken zin ook, mee te werken in de richting van den handel in vrouwen.

Helaas neemt het aantal vrouwen hand over hand toe die zich geavne laten verhandelen, gemakkelijker nog dan koopwaar. Het is een waar ziekteverrijfel tegenwoordig, inplaats van er schande over te spreken en onze armen ziele zusters te verachten en te verwenschen kosten we de handen in elkar slaan en met vrucht pogen, verandering te brengen in den toestand, temeer daar de steun van de re-

geering niet ontbreken zal. Ook zijn er evenveel gevallen, dat deze handel, wat de vrouw betreft, onvrijwillig is en op menig slachtoffer van geldbejag en hartstocht-begeeren kunnen wij wijzen.

„De Dageraad“ hoopt op medewerking van vrouwen niet alleen, maar ook van mannen. Ieder man en vrouw voelt, dat er gehandeld dient te worden, niet met ergernis en haat maar vorstandig, doeltreffend en in goede samenwerking, ook met hen, die eens medelieden aan onzinnig kwaad, want er is geen medeliden op aarde, die niet naar beter verlangten voor het goede.

Het dank voor de opname,

Hoogaad. cond.
S. de S. D.

De Boswachter

(Fantasie)

Het was een schoone, tropische avond. De hemel was bedekt met auizenden sterren en het oogen ging de maan op. Overal heerschte rust en vrede. De gamelan in ver van land kamporg verbrak ter aanwernood de plechtig stilte.

Kervo, de boswachter stond bij de afsluitboomen te wachten op den laatste trein. Het te gehalf acht passeeren moest. In den verte hoorde zijn geoffend tot rechts het scherp geluit en róg talende bij om de afsluitboomen te laten.

Waarom hij dat deed? Alleen maar om zijn witsvijand in het ver dorf te sterren, zij wertsrijd Kamiden, looch van Benaran. De was met zijn bendy naar een suikerfabriek naar in die buurt gegaan en moest omsreeken deze tijd terugkeeren. Reeds waren hie wauwtjes de acyelen laatarens van de berdy zichtbaar.

Had als zijn vijand straks over de spoornails reed, zou de naderende trein hem verpietteren.

Dat was dan zijn verdierde loon. Ferte was maar een eenvoudige Javaansche boswachter. Zijn huisje stond juist daar waar de groote postweg de spoorbaan kruiste en waar begrijpelijkerwijze twee afsluitboomen stonden, die neergelaten werden zodra er een trein in aantocht was. Hij was nog een jonge man, die twee jaar geleden getrouwd was me-

boek
on,
aran
oor
aar
waren
Ket
ij n
rech
positi
ij st
huis
ten.
mens
Ma
spot
gen,
Kam
kleine
koelie
Ket
Al zi
kri
lader
judes
in be
jam
inde
waak
ende
doe
Eit
reks
H
ide
naar
en i
WA
Her
elder
en
Me
rein
en p
elk
loog
st de
hur
igde
eid
En

boekia, het mooiste meisje uit Bentaran. Kami-
on, de rijke en veel oudere loerah van Ben-
aran had ook om haar gevrijd, maar was
oor haar smadelijk afgewezen. Dat had hij
haar nimmer vergeven en hezse wraakplannen
waren er in zijn brein opgekomen.

Kerto had zeer tegen hem opgezien. Was
hij niet veel ouder en wijzer dan de baan-
wechter en had te niet zulzendenmaal hooger
positie dan Kerto. In de vergaderingen had
hij steeds het hoogste woord en de anderen
luisterden den eerziedig naar zijne wijze voor-
ten. Jaw Kamidon was wel een hoogstaand
mensch in alle opzichten.

Naar Soekia had zijne die wijsheid den
spet gelieven en hem uitgezonden om den jon-
gen, eenvoudigen Kerto te zoeken. Toen had
Kamidon een lage het verzonnen en anme-
kleine Soekia wie een spert gevonden van een
kostbewerven.

Kerto's vanheug van zijne beschrijven.
Al zijne pogingen om zijn jong vrouwtje terug
te krijgen waren ondoelbaar. Hij giera, wie de
lader was, maar vergebeld had hij niet. Na
Anderskats jaar kwam Soekia terug, vermagend
in het Kabaan landt met voere vrouwen.

Den haer op en verandigde haaren toen zij
vriendelijk genas, betruunden beiden allerlei rooze
wraakplannen. Hende woede jegens den loerw
konde geene gretken en haiden besloten hem
te loeden. Dit was horeen een goede straf.
Hindelfia zou Zervo niet op hem kunnen
wreken.

Het kindheit. Leder woorde zijn Kabaan
rilde, zijn Kabaan sochte vanlingehanden drift-
Naar hem stond Toekie met verwrongen trek-
kan in naar gekan. Adenloos stonden beiden

Het schied. Den ady. Kabaan. Barans werd
volden ja. men her welhaan het getrappel
for den vurigen Sandelwood loeren

Maar den het getrouw van den naderenden
bein werd d'elzijk gehoord. O God, over
en paar minuten zou zijn wraak bekoeld zijn.
elk een spanning! Ieder heek toevallig om
loog. Wilt ons nu die kalnte straalde van
it den schied. Den ady. Kabaan. Barans werd
volden ja. men her welhaan het getrappel
for den vurigen Sandelwood loeren

En Kerto rilde. Een gedachte, snel als de

bliksem kwam bij hem op. Neen, hij wilde
zich niet verlagen tot een moord. Toegeven
aan je lage hartstocht om je te wreken! Bah!
Wat had je er aan? En dan die zelfverachting,
die eenwigdurend zou zijn. Zijn geweten sprak.
Neen slechts aan Allah was de wraak, als Hij het
nodig achtte om zijne kinderen te leeren.

En Allah was groot en wijs en almachtig.
Allah akbaar!

Daar naderde met dreigend geweld de trein
maar ook de bendy was reeds vlak bij.

Elke omneel. Veldt. In Soekia's verandering
de beide afschietboomen juist bij de beide
Kerto met den redden. Kerto met een toeken,
dat de weg afgesloten was voor het verkeer.

Toen de trein voorbij was en de stadt
niet meer onthoog gingen de beide

Anderskats jaar kwam Soekia terug, vermagend
in het Kabaan landt met voere vrouwen.

Den haer op en verandigde haaren toen zij
vriendelijk genas, betruunden beiden allerlei rooze
wraakplannen. Hende woede jegens den loerw
konde geene gretken en haiden besloten hem
te loeden. Dit was horeen een goede straf.
Hindelfia zou Zervo niet op hem kunnen
wreken.

Het kindheit. Leder woorde zijn Kabaan
rilde, zijn Kabaan sochte vanlingehanden drift-
Naar hem stond Toekie met verwrongen trek-
kan in naar gekan. Adenloos stonden beiden

Het schied. Den ady. Kabaan. Barans werd
volden ja. men her welhaan het getrappel
for den vurigen Sandelwood loeren

Maar den het getrouw van den naderenden
bein werd d'elzijk gehoord. O God, over
en paar minuten zou zijn wraak bekoeld zijn.
elk een spanning! Ieder heek toevallig om
loog. Wilt ons nu die kalnte straalde van
it den schied. Den ady. Kabaan. Barans werd
volden ja. men her welhaan het getrappel
for den vurigen Sandelwood loeren

En Kerto rilde. Een gedachte, snel als de

Snippers

Een Inlandsch ambtenaar heeft een dochter,
een kind nog van een jaar of twaalf. Het
meisje is zeer levaticke en erg leugnerig.
Haar ouders echter behoeven nog tot de
menschheid om de oude doos en zijn van de
meening dat vrouwen niet zoe ontwikkeld be-
hoeven te zijn. Goed kunnen koken, stapproe-
ken en kabaja's kunnen verstellen, aldaar
hun ideaal.

Het is nog zoe lang niet geleden dat het
kind een vande Europeesche soep en te B.
bezocht. Ze leerde met lust haar lessen en
ieder was tevreden over haar. In de maand
Juni 1911 ging ze met haar ouders naar
andere (rug) Doch wat gebeurde er? In den
korten tijd dat ze te B. was, was ze veel in
haar vreedseel veranderd. Haar ouders vonden
het daarom beter, haar niet meer naar school
te zenden en besloten haar uit te huwelijken.
Hoe het meisje ook haar ouders had, haar nog
de school te mogen bezoeken, maar ze nog
lang niet aan trouwen dacht, het hielp niet.
Ze moest gehoe-gamen.

Een andere Inlandsch ambtenaar heeft ook
een dochter, van wie hij zeer veel houdt. Hij
is ook een van de oudjes en heeft twee vrouwen.

Op een keer raakte hij in conflict met een Jong Javaan, die het niet over zijn hart kan verkrijgen, dat de vrouwen worden beschouwd als voorwerpen van zinnelijke begeerte. Meneer bestreed de ideeën van den jongen man en bracht hem de Mohammedaansche wet onder het oog, dat het geoorloofd is meer dan eene vrouw op na te houden. Doch toen de jongeling hem de vraag stelde, of hij het ook prettig zou vinden, wanneer zijn lievelingsdochter eens trouwde met een man, die ook een ander liefje heeft, zweeg hij. Op zoo'n vraag had hij blijkbaar niet gerekend. Daar hij zijn dochter zielslief heeft, is wel te begrijpen, dat hij daar niet gaarne ziet trouwen niet een man, belangen af in het donker knijpt. veroveren geïsmé, uw naam is MAN! — Pr. het door

ieder w. **dapatan wang derma.** zal zii ngan-memabilang banjak terima kasih ka. i telah menerima wang derma dari M. Bekel D. di Ngadiwinatan [Djokjakarta].

BESTUUR.

Ontvangen bijdrage.

In dank ontvingen we een milde gift van M. Bekel D. te Ngadiwinatan (Djokjakarta).

Het **BESTUUR.**

Lid lid jang masoek dan kloear.

Diterma mendjadi lid.

Dalam boelan Juli:

No 174 R. Tjirodarsono, kl. Hoofdb Pandhuisdienst Weltevreden.

„ 175 Njenja R. Wazar, di Manggar (Biliten).

Dalam boelan Augustus:

No 116 Gbandj Aziz, G. Orpa Batavia.

DIKELOEARKAN:

Dalam boelan Augustus: [dengan hormat]

No. 64 R. Tjokrosuedhirdjo, kl. Dept. Financien, Weltevreden.

Tidak dengan hormat:

No. 70 M. Soerosedigdo, Tokk arbeidsinspectie, Loeboek Pakam.

„ 105 Djantera, Gaeroe sekolah di Tandoeng Selor.

Prakfosten.

Zoals de lezers zeker hebben opgemerkt, kwamen er in het vorig n^o. van ons blad veel zinstorende fouten voor. We vertrouwen,

dat de lezers ons daarvoor zeker wel zullen vergeven, daar we, met het oog op de verre afstand van de drukkerij en de redactie 't onmagelijk konden voorkomen.

REDACTIE.

Perobahan alam Perempoewan.

Dengan menesel hati saja beloem bisa bikin verslag dari saja poenja perdjalanen di P. M. sini lantaran koerang tempo. Dibawah ini saja mengoetip saja poenja pembatja'an (lezing) jang saja adaken di Madioen tt: 11 dan tt: 18 Juli 1915 di Soerabaja, dari adanja perobahan alam perempoewan, maksoed dan lakoenja.

Sebagimana sekalian soedara soedara soeduh tahoe dan denger maka gerakan madjoeken fehak perempoewan boemipoetra amat besar dan tersijar diantero tanah Djawa. Didalem soerat soerat kabar adalah berdjenis djenis roendingan selaloe terbatja; jaitoe roendingan roendingan dari fehak jang tida moefakat dan jang setoedjoe adanja gerakan itoe. Kaloe dipikir dari haloewannja fehak jang tida moefakat, maka segala hal hal jang dipakenja boewal menanggoelang memang betoel adanja; bagitoe djoega kaloe dipikir dari haloewannja fehak jang setoedjoe, maka semoea pendapetannja oetama belaka. Pantes sadja kaloe kadoea doeanja tida soeka moendoer (alah). Sebab bersama sama poenja kabenaran. Akan tetapi sekarang bagimana adanja jang terdenger dan ter pandang? Tiadakah perobahan alam perempoewan bertambah tambah besar? Bisakah soeatoe kemacean (maksoed) kedjadian, kaloe jang membantah dengan jang dibantah sama betoelaja dan sama koewatnja? tentoe tida. Lantaran bertambah tambahnja besar pergerakan itoe, maka fehak jang setoedjoe merasa lebih benar maksoednja dan menjalahken maksoednja fehak lain. Tida oesah saja tjeritaken, bagimana sakit batinja fehak lain itoe diseboet salah maksoednja; sebab seorang jang salah maksoed itoe samanja seorang jang tida poenja ingetan jang sehat. Dari sebab kesakitan hati tadi, toemboehlah pikirannja jang tida baik; maskipoen tida didjalanken [lakoeken] dengan tenaga djalanlah dengan ingetan (in gedachten); oepamanja taroeh tjemboeroewan [achterdocht koesteren] jang tambah hari tambah besar adanja

Misih ada sampoengannja.

Sd.